

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Sumber Data Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini terletak di jalan raya Lembang no. 357, kira-kira-17 km dari kota Bandung. Sekolah ini berdiri sejak 1965 dan sampai sekarang masih menggunakan gedung tua peninggalan Belanda yang hingga saat ini dilindungi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini memiliki 27 kelas dan dilengkapi dengan sarana serta prasarana yang lengkap. Selaku sekolah yang berwawasan lingkungan dan budaya, SMPN 1 Lembang termasuk sekolah terunggul sewilayah Jawa Barat. Pemilihan SMPN 1 Lembang didasarkan pada pertimbangan:

- a. SMPN 1 Lembang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Bandung Barat
- b. SMPN 1 Lembang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
- c. Menurut wawancara dengan beberapa guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Lembang, kemampuan siswa kelas VII dalam menulis teks eksplanasi masih di bawah KKN.
- d. Jarak tempat tinggal peneliti dengan SMPN 1 Lembang cukup dekat.

##### 2. Sumber Data Penelitian

###### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik hasil menghitung ataupun pengukuran (kuantitatif ataupun kualitatif dari karakteristik tertentu yang akan dikenai generalisasi. (Gunawan,2013:2). Populasi penelitian dalam ini adalah seluruh kelas VII SMPN 1 Lembang, yaitu kelas VII A hingga VII I. Penetapan

populasi ini dilakukan karena kelas VII sangat tepat untuk mendapatkan perlakuan ini, mengingat hanya kelas VII yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dan sudah mempelajari teks eksplanasi.

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Gunawan,2013:2). Sampel dari dari penelitian ini adalah kelas VII A dan VII D. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. (Gunawan,2013:5). Teknik ini digunakan karena anggota populasi bersifat homogen (Gunawan, 2013: 5). Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengundi seluruh kelas VII SMPN 1 Lembang yang berjumlah sembilan kelas untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil pengundian sembilan kelas pada SMPN 1 Lembang diperoleh sampel, yaitu kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII D sebagai kelompok kontrol.

### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental*. Jenis penelitian kuasi eksperimen ini digunakan dengan alasan bahwa penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, manusia tidak ada yang sama dan bersifat labil. Manusia setiap saat dapat berubah dalam hal pikir, tingkah laku, dan kemauannya, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol variabel asing yang mempengaruhi perlakuan sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian eksperimen murni. Tujuan dari eksperimen kuasi adalah untuk mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut. Penelitian eksperimen kuasi ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks eksplanasi

dengan menggunakan rubrik Sains sebagai pemodelan teks pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol yang menggunakan buku siswa kelas VII Kemendikbud 2013 sebagai pemodelan teks untuk pembandingan.

Penelitian ini menggunakan *control group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan prates dan pascates. Kelompok eksperimen sebelum melakukan pascates diberikan perlakuan terlebih dahulu. Langkah-langkah *control group pretest-posttest design* dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, menentukan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengundi seluruh kelas VII di SMPN 1 Lembang untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua, pemberian prates pada semua subjek untuk mengetahui tingkat kondisi awal subjek. Ketiga, pemberian perlakuan eksperimen berupa penggunaan rubrik Sains dalam situs Kidnesia.com sebagai pemodelan teks pada kelompok eksperimen. Perlakuan pada kelompok kontrol, dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi diberikan dengan menggunakan teks eksplanasi yang bersumber dari buku teks siswa kelas VII, Kemendikbud 2013 sebagai pemodelan teks. Keempat, memberikan pascates pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan hasilnya.

Pola penelitian *control group pretest-posttest design*

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

(Sugiyono,2010:75)

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O1 : penilaian awal kelompok eksperimen

O2 : penilaian akhir kelompok eksperimen

X : perlakuan

- O3 : penilaian awal kelompok kontrol
- O4 : penilaian akhir kelompok kontrol

### C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulis sehingga hasilnya dapat dinikmati dan dipahami orang lain.
2. Teks eksplanasi adalah teks yang dibuat untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa atau fenomena dapat terjadi, baik fenomena alam ataupun fenomena sosial.
3. Rubrik Sains adalah salah satu rubrik pada situs Kidnesia yang menampilkan artikel-artikel tentang fenomena alam di dunia.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa soal dan instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bentuk instrumen tes yaitu soal tes menulis teks eksplanasi. Tes ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan menulis eksplanasi awal siswa dan kemampuan menulis eksplanasi akhir siswa. Soal ini dikerjakan oleh siswa baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Nama : .....  
Kelas : .....

Buatlah sebuah teks eksplanasi mengenai fenomena alam yang kamu ketahui dengan memperhatikan struktur teks, ciri bahasa dan kaidah penulisan teks eksplanasi!

Pedoman penilaian yang digunakan diadopsi dari buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan : Buku Guru terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. Pedoman penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksplanasi**

	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks eksplanasi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan eksplanasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci
	17-21	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai
Organisasi	18-20	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif
	14-17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
	7-9	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai
Kosakata	18-20	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu
	10-13	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas
	7-9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai
Penggunaan bahasa	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur

	Skor	Kriteria
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai
Mekanik	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap praeksperimen peneliti menentukan dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Setelah menentukan sampel penelitian, kemudian dilakukan prates pada kedua kelompok tersebut. Prates ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa awal dalam menulis eksplanasi, kemudian hasil dari prates siswa dibandingkan dengan hasil yang sudah dicapai siswa setelah dilakukan perlakuan. Dengan demikian, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama.

### 2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap memiliki kondisi yang sama dan telah diberikan prates, maka untuk tahap selanjutnya diadakan perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Tahap-tahap pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut.

#### a. Kelompok eksperimen

- 1) Tahap persiapan. Pada tahap ini, siswa dipersiapkan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan

penjelasan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran serta manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi.

- 2) Tahap pelaksanaan. Setelah siswa siap menerima pelajaran menulis teks eksplanasi, pembelajaran langsung dilaksanakan. Pertama, guru bertanya kepada siswa mengenai fenomena-fenomena alam yang pernah terjadi di dunia untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan awal siswa. Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru memperlihatkan sebuah model teks dari rubrik Sains pada situs *Kidnesia.com* dengan menggunakan infokus. Setelah itu, siswa secara berkelompok mengamati model teks tersebut dan menganalisis isi, struktur, kosakata dan bagian dari model teks. Kemudian hasil analisis kelompok tersebut dibacakan di depan kelas untuk mendapatkan masukan dari teman dan guru. Setelah itu, siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan mengenai model teks. Selanjutnya, hasil analisis terhadap model teks dari rubrik Sains dan jawaban dari pertanyaan akan menjadi petunjuk untuk tiap siswa dalam menulis teks eksplanasi secara individu. Dengan berbekal hasil analisis dan jawaban pertanyaan, siswa secara individu menulis teks eksplanasi.
- 3) Tahap penutup. Pada tahap ini, guru memberikan masukan kepada siswa mengenai kekurangan serta kesalahan yang masih ditemui dalam teks eksplanasi yang ditulis siswa. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialami saat menulis teks eksplanasi. Hasil dari kegiatan di atas adalah guru bisa merefleksi kegiatan pembelajaran pada pertemuan itu dan guru bisa mempersiapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih terampil dalam menulis teks eksplanasi.

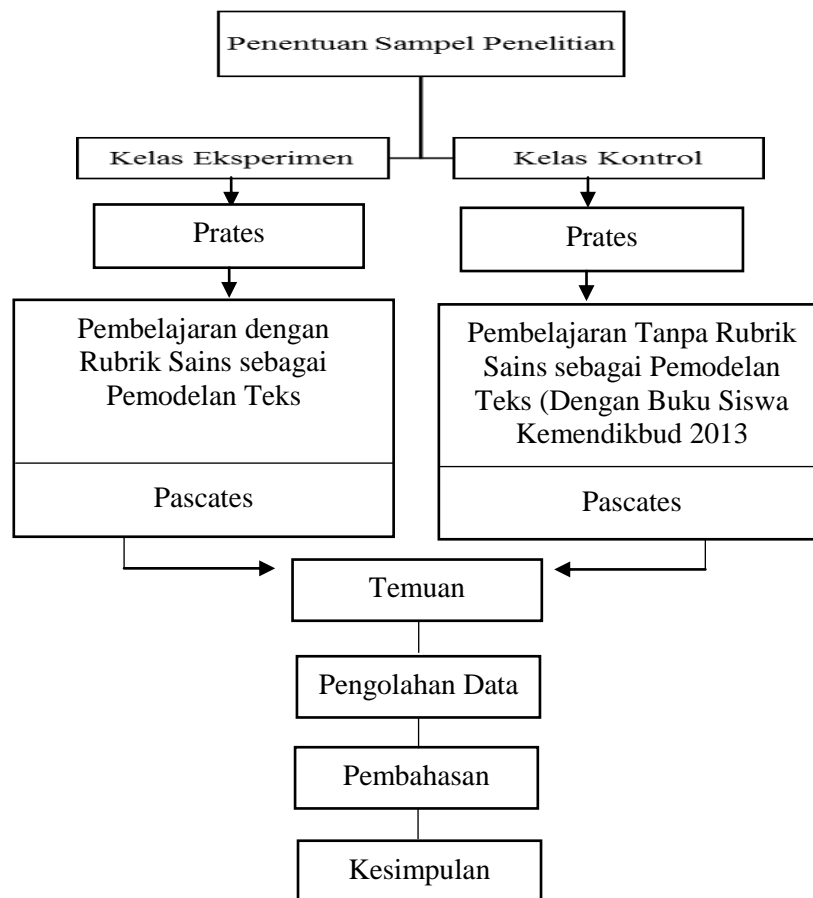
#### b. Kelompok Kontrol

Tahap pembelajaran pada kelas kontrol hampir sama dengan kelas eksperimen. Perbedaannya terletak pada tahap pelaksanaan. Jika kelas

eksperimen menggunakan rubrik Sains sebagai pemodelan teks, kelas kontrol menggunakan buku siswa kelas VII Kemendikbud 2013.

### 3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap pascaeksperimen merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan pascates (tes akhir) dengan materi yang serupa seperti saat kegiatan prates (tes awal). Pascates bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis eksplanasi setelah diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis eksplanasi dengan menggunakan rubrik Sains pada situs Kidnesia.com sebagai pemodelan teks. Selain itu, juga untuk membandingkan nilai yang dicapai saat prates, apakah hasilnya meningkat, sama, atau menurun.



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian



## F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Tes yang dipergunakan adalah tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Tes ini dikerjakan oleh siswa kelompok eksperimen maupun kontrol. Tes yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut berupa prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum eksperimen, sedangkan pascates dilaksanakan setelah eksperimen.

### 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat semua data telah terkumpul. Data berupa hasil tes awal dan akhir siswa dalam menulis teks eksplanasi. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis hasil karangan siswa pada tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) sesuai dengan kategorinya. Penentuan kategori tersebut disesuaikan dengan penilaian PAP skala 5 berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Penilaian PAP Skala 5**

Jumlah Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

*Sumber: Nurgiyantoro (2001:399)*

Kemudian, data yang telah diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir akan diolah dengan cara membandingkan hasil tersebut antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menilai dan menganalisis nilai hasil prates dan pascates menulis teks eksplanasi sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui rata-rata prates dan pascates yang

diperoleh siswa. Hasil prates dan pascates menulis teks eksplanasi dinilai oleh tiga orang penilai.

Nilai = Skor yang diperoleh

b. Menyusun skor hasil prates dan pascates siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol antara penilai.

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

c. Mendeskripsikan beberapa hasil prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Menguji reliabilitas antarpemimbang untuk skor prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kontrol.

2) Untuk menguji nilai yang diberikan oleh pemimbang, maka uji reliabilitas dilakukan dengan:

a) Mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum x^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_t \sum d_t^2$  = jumlah kuadrat responden  
 $(\sum xt)^2$  = jumlah kuadrat benar dari seluruh responden  
 $(\sum x)^2$  = kuadrat dari jumlah skor total  
 $k$  = banyaknya item (dari penguji)  
 $N$  = banyaknya responden (testi)

b) Mencari jumlah kuadrat pemimbang dengan menggunakan rumus:

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_p \sum d_p^2$  = jumlah kuadrat item ( penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum xp)^2$	= jumlah kuadrat benar dari seluruh item
$(\sum x)^2$	= kuadrat dari jumlah skor total
$K$	= banyaknya item (dari penguji)
$N$	= banyaknya responden (testi)

c) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus :

$$SS_{\text{tot}} \sum X_t^2 = \sum X_n - \frac{(\sum x)^2}{K \cdot N}$$

Keterangan :

$SS_{\text{tot}} \sum X_t^2$	= jumlah kuadrat total penilaian
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari setiap hasil responden
$(\sum x)^2$	= kuadrat dari jumlah skor total
$K$	= banyaknya item (dari penguji)
$N$	= banyaknya responden (testi)

d) Mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus :

$$SS_{\text{kk}} \sum d_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Keterangan :

$SS_{\text{kk}} \sum d_t^2$	= jumlah kudrat kekeliruan
$\sum X_t^2$	= jumlah kuadrat total
$\sum d_t^2$	= jumlah kuadrat responden
$\sum d_p^2$	= jumlah kuadrat penimbang

e) Mencari varians responden, varians penimbang, dan varians sisa dengan tabel ANAVA sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Tabel ANAVA**

Sumber Varians (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (db)	Variansi
Dari responden	$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum xt)^2}{\kappa} - \frac{(\sum x)^2}{\kappa \cdot N}$	$db_t = N - 1$	$V_t = \frac{SS_t \sum dt^2}{db_t}$
Dari penimbang	$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{\kappa} - \frac{(\sum x)^2}{\kappa \cdot N}$	$db_p = \kappa - 1$	$V_p = \frac{SS_p \sum dp^2}{db_p}$
Dari kekeliruan	$S_{kk} \sum d_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$	$db_{kk} = (N - 1) (\kappa - 1)$	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum dt^2}{db_{kk}}$

- f) Setelah itu, hasil data-dat tersebut dimasukkan dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas antarpemimbang  
 $V_t$  = varians responden  
 $V_{kk}$  = varians kekeliruan

- g) Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Guilford**

Koefisien korelasi	Validitas
< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 -0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

e. Melakukan Uji Normalitas Prates Dan Pascates

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan uji Liliefors. Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut.

- 1) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Menentukan nilai z dari data tersebut.
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama  $F(z)$
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z atau  $S(z)$ .
- 5) Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(z) - S(z)|$ , hitung selisihnya. Gunakan nilai  $L_{hitung}$  terbesar kemudian bandingkan dengan  $L_{tabel}$  dari tabel Liliefors.

f. Melakukan uji homogenitas varians

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan homogen atau tidaknya sebuah data yang diperoleh. Uji homogenitas dilakukan dengan cara menghitung varians ( $sd^2$ ) data prates dan pascates lalu dihitung  $F_{hitung}$ . Kemudian, dihitung pula  $F_{tabel}$ . Setelah mendapatkan hasilnya, data

dibuktikan dengan perhitungan. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari  
 $Vb$  = varians terbesar  
 $Vk$  = varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

g. Melakukan pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi yang diberi perlakuan dengan menggunakan rubrik Sains sebagai pemodelan teks dan dengan menggunakan buku teks siswa kelas VII, Kemendikbud 2013 sebagai pemodelan teks. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi yang diberi perlakuan dengan menggunakan rubrik Sains sebagai pemodelan teks dan dengan menggunakan buku teks siswa kelas VII, Kemendikbud 2013 sebagai pemodelan teks.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_1}{n_1} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) + \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right)^2}}$$